



PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

Hasil Awal Survey

“Kiprah Perempuan Akademisi Universitas Mulawarman”

Survey dilaksanakan PuSHPA (Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak) Fakultas Hukum Universitas Mulawarman.

Tim Peneliti : **Dr. Haris Retno Susmiyati, SH.,MH., Warkhatun Najidah, SH.,MH.; Herdiansyah Hamzah, SH.,LLM.; Orin Gusta Andini, SH.,MH.; Grizelda, SH.,MH.; Agustinawati, SH.MH.**

Perguruan tinggi sebagai penyelenggara Pendidikan tinggi merupakan sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan ilmu humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

Prinsip tersebut tidak akan terwujud dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara penuh tanpa adanya pelibatan perempuan secara menyeluruh. Perempuan di lingkungan Perguruan Tinggi memiliki peran yang strategis dan kedudukan yang setara dengan laki-laki. Namun dalam implementasinya masih ditemukan berbagai kendala, baik yang bersumber dari sistem budaya patriarkal yang mengakar kuat dalam sistem sosial kemasyarakatan dan mempengaruhi sistem dan budaya akademik kampus, serta faktor internal perempuan yang menghambat.

Universitas Mulawarman sebagai perguruan tinggi terbesar di Kalimantan Timur, memiliki peran strategis dan tidak dapat diabaikan dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan Pendidikan tinggi, yakni Pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pencapaian tinggi telah diraih Universitas Mulawarman melalui pencapaian Akreditasi A. Namun dalam pencapaian perguruan tinggi dan tantangan yang dihadapi kedepan, bagaimana kiprah perempuan akademisi Universitas Mulawarman? Pertanyaan ini menjadi sangat penting mengingat kemajuan tanpa keterlibatan perempuan secara penuh didalamnya belum dapat dikatakan sebagai kemajuan yang sejati.

Universitas Mulawarman sebagai Perguruan Tinggi terbesar di Kalimantan Timur, Mahasiswa yang terdaftar didominasi perempuan sebanyak 16.338 dan mahasiswa Laki-laki sebanyak 9.982. Sedangkan Jumlah Dosen tetap masih didominasi Laki-laki sebanyak 660 orang sedangkan perempuan sebanyak 512 orang. Namun komposisi perempuan yang menjabat sebagai pimpinan di lingkungan Universitas Mulawarman hanya 79 orang (32,3%) dari keseluruhan pejabat sebanyak 244. Namun di level pimpinan Universitas dari 5 pimpinan (Rektor dan Wakil Rektor) tidak ada perempuan yang duduk sebagai pimpinan Universitas.

Survey Kiprah Perempuan Akademisi Universitas Mulawarman dilakukan meliputi responden dari 13 Fakultas. Hasil awal survey menunjukkan 94,7% menilai kiprah perempuan dalam dunia

Alamat Kontak :

**Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 08129755572**



PuSHPA

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak
Fakultas Hukum Universitas Mulawarman

akademik Pendidikan tinggi, namun ternyata masih ada yang melihat kiprah perempuan tidak penting (0,6%).

Kiprah Perempuan Akademisi baik dibidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, responden mayoritas dengan prosentase tinggi 70-80% menilai kiprah perempuan sangat baik dan baik.

Kemajuan Perempuan tidak dapat dilepaskan dari bagaimana bangunan system perguruan tinggi dalam memberikan support bagi kemajuan perempuan. Sebanyak 56% system perguruan tinggi sangat support kepada kemajuan perempuan. Namun 36,4% yang merasa support yang diberikan pada perempuan ini masih biasa saja, dan 7,6% masih kurang support atas kemajuan perempuan. Sehingga 84,1% responden menilai dibutuhkan kebijakan afirmatif action yang mendorong kemajuan kiprah perempuan.

Situasi aman bagi perempuan untuk berkiprah di Perguruan Tinggi memerlukan ruang aman, salah satunya terkait kasus kekerasan seksual yang terjadi, 36,4 % menilai belum ada penanganan serius atas kasus kekerasan seksual, selain 44,7% menganggap penanganan yang sudah dilakukan belum secara maksimal.

Sebanyak 72,7% responden menganggap perlu muncul kepemimpinan perempuan di Universitas Mulawarman. Kepemimpinan perempuan dianggap akan lebih detil dan telaten (49,2%); perempuan cerdas dan strategis (20,5%); Lebih enak dan berkomunikasi (15,%); Sabar dan Keibuan (10,6%) serta tegas dan mengayomi.

Keberadaan kepemimpinan perempuan bagi mayoritas responden (57,6%) tidak ada yang perlu dikhawatirkan, sedangkan responden yang lain memberikan catatan beberapa terhadap kepemimpinan perempuan perlu mengatasi penilaian jika pemimpin perempuan dianggap kurang tegas, bertele-tele, kurang menguasai lapangan, dan kurang bisa memandang jauh kedepan.

Langkah-langkah kebijakan afirmatif action bagi partisipasi akademisi perempuan perlu dilakukan menurut responden karena secara factual kepemimpinan perempuan di universitas Mulawarman masih minim, yang dipengaruhi karena terbiasa dipimpin laki-laki (40,2%) selain akademisi perempuan tidak ada yang mencalonkan diri untuk memimpin Universitas.

Perguruan Tinggi sebagai institusi Pendidikan harus membangun system yang memberikan ruang kemajuan bagi perempuan.

Kontak Peneliti : 081297555572 (Haris Retno)

082157725112 (Warkhatun Najidah)

Alamat Kontak :

**Jl. Sambaliung No. 1, Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
No Kontak : 081297555572**